

## PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SPREADSHEET PADA UMKM PIER COFFEE DAN ZUCKER BAKER

Dionisia Mutiarasanti Rahadianingtyas<sup>1</sup>, Hasim As.Ari<sup>2</sup>

[dionisiamutia@gmail.com](mailto:dionisiamutia@gmail.com)<sup>1</sup>, [hasim@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:hasim@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

### ABSTRAK

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor Food & Beverage (F&B) di Daerah Istimewa Yogyakarta terus mengalami peningkatan seiring dengan tingginya aktivitas sosial masyarakat. Pertumbuhan usaha tersebut mendorong meningkatnya volume transaksi, sehingga UMKM membutuhkan sistem pelaporan keuangan yang mampu membantu pemilik usaha dalam mengontrol dan memantau kondisi keuangan secara berkelanjutan. Namun, dalam praktiknya, banyak UMKM masih membutuhkan format pelaporan keuangan yang sederhana, mudah dipahami, dan dapat diterapkan sesuai dengan aktivitas usaha sehari-hari. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus pada pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet pada UMKM Pier Coffee dan Zucker Baker. Pendampingan diarahkan pada penyediaan template laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional UMKM. Melalui penggunaan template tersebut, pemilik usaha diharapkan dapat memahami alur pencatatan keuangan secara lebih terstruktur, mulai dari pencatatan transaksi hingga penyusunan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa keberadaan template laporan keuangan berbasis spreadsheet berpotensi membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara berkala serta meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan. Kegiatan ini penting karena memberikan solusi praktis dan mudah diterapkan bagi UMKM dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan tanpa memerlukan sistem yang kompleks, sehingga dapat mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

**Kata Kunci:** UMKM, Laporan Keuangan, Spreadsheet.

### ABSTRACT

*The growth of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Food & Beverage (F&B) sector in the Special Region of Yogyakarta continues to increase along with the high level of social activities. This growth leads to higher transaction volumes, requiring MSMEs to have financial reporting systems that help business owners control and monitor their financial condition on a regular basis. However, many MSMEs still need simple and easy-to-understand financial reporting formats that can be applied to daily business activities. This community service activity focuses on assisting Pier Coffee and Zucker Baker MSMEs in preparing spreadsheet-based financial reports. The assistance emphasizes the provision of simple financial report templates tailored to the operational needs of MSMEs. Through the use of these templates, business owners are expected to better understand the flow of financial recording, from transaction recording to financial reporting. The results indicate that the availability of spreadsheet-based financial report templates can help business owners monitor their financial condition periodically and improve the consistency of financial records. This activity provides a practical and applicable solution for MSMEs to enhance financial management without requiring complex systems, thereby supporting long-term business sustainability.*

**Keywords:** MSMEs, Financial Reporting, Spreadsheet, Assistance.

### PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor Food & Beverage (F&B) menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat, terutama usaha kopi dan makanan yang juga berfungsi sebagai ruang bersosialisasi. Peningkatan aktivitas usaha tersebut mendorong perlunya pengelolaan keuangan yang lebih tertata.

Pelaporan keuangan yang baik dapat membantu UMKM memantau arus keuangan dan mendukung pengambilan keputusan usaha. Namun, masih banyak UMKM yang membutuhkan sistem pencatatan yang sederhana dan mudah diterapkan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mendampingi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada UMKM Pier Coffee dan Zucker Baker di Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode yang digunakan meliputi observasi, diskusi, dan pendampingan langsung dalam penyusunan template laporan keuangan berbasis spreadsheet.

Khalayak sasaran adalah pemilik UMKM sebagai pihak yang bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi tersusunnya template laporan keuangan dan kemampuan mitra dalam memahami serta menggunakan template tersebut. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan umpan balik dari mitra.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Proses Wawancara dan Pemahaman Kondisi UMKM**

Tahap awal kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan wawancara dan diskusi bersama pemilik UMKM Pier Coffee dan Zucker Baker yang dilaksanakan pada 25 November 2025. Kegiatan ini dilakukan untuk memahami gambaran pengelolaan keuangan usaha yang selama ini dijalankan, khususnya terkait alur pencatatan transaksi dan bentuk laporan keuangan yang digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Melalui proses diskusi tersebut, diperoleh pemahaman mengenai kebutuhan UMKM terhadap sistem pelaporan keuangan yang sederhana, mudah digunakan, dan mampu membantu pemilik usaha dalam memantau kondisi keuangan secara rutin. Hasil wawancara ini kemudian menjadi dasar dalam penyusunan dan penyesuaian template laporan keuangan yang digunakan pada tahap pendampingan berikutnya.

### **B. Pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Template Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil wawancara dan penggalian kebutuhan UMKM, kegiatan pendampingan dilanjutkan dengan pelaksanaan pendampingan penyusunan template laporan keuangan berbasis spreadsheet. Pendampingan dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing jenis laporan keuangan yang digunakan oleh UMKM.

Pendampingan pengaplikasian dan diskusi penggunaan template penjualan harian dilaksanakan mulai 11 Desember 2025. Pada tahap ini, mitra diberikan pendampingan mengenai cara mencatat transaksi penjualan harian, pengelompokan jenis penjualan, serta pencatatan metode pembayaran. Template penjualan harian juga disusun untuk membantu pemilik usaha memantau kesesuaian antara total penjualan dan setoran yang diterima.

Selanjutnya, pendampingan pengaplikasian dan diskusi penggunaan template pembelian harian dilakukan pada 15 Desember 2025. Template ini digunakan untuk mencatat pengeluaran usaha berdasarkan kategori pengeluaran, sehingga pemilik usaha dapat melihat alur serta proporsi pengeluaran usaha secara lebih jelas dan terstruktur.

Tahap akhir pendampingan dilaksanakan pada 22 Desember 2025, yang difokuskan pada pengaplikasian dan diskusi penggunaan template akumulasi laba dan rugi dalam satu

periode pelaporan bulanan. Pada tahap ini, data penjualan dan pembelian yang telah dicatat sebelumnya digunakan sebagai dasar penyusunan laporan laba rugi, sehingga pemilik usaha dapat memperoleh gambaran kinerja keuangan usaha dalam satu periode pelaporan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Spreadsheet pada UMKM Zucker Baker dan Pier Coffee

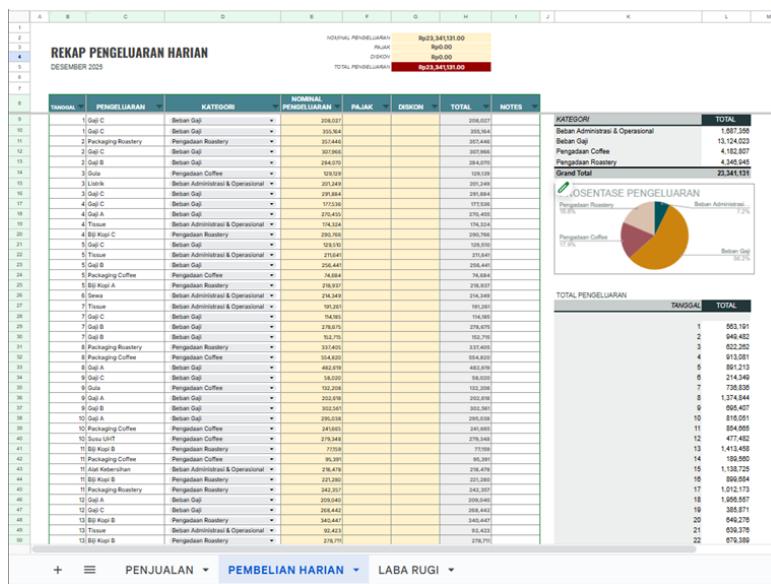
### C. Penggunaan Google Spreadsheet dalam Pendampingan

Seluruh proses penggunaan template laporan keuangan dalam kegiatan pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan Google Spreadsheet. Media ini dipilih karena mudah digunakan dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, baik komputer maupun ponsel, oleh pemilik usaha maupun pengelola keuangan UMKM.

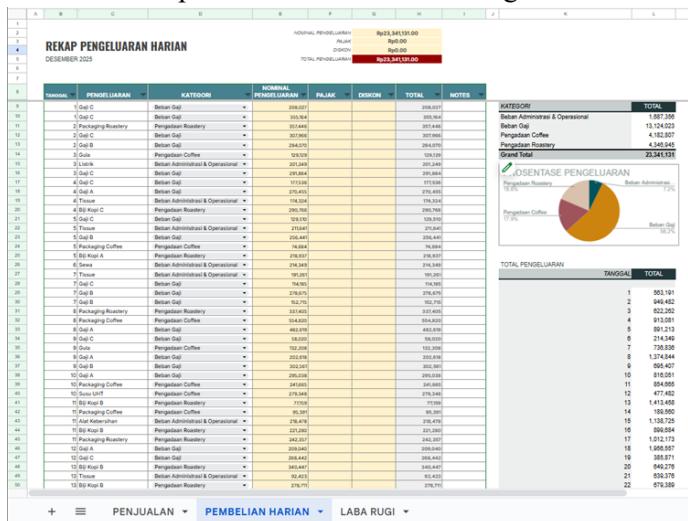
Penggunaan Google Spreadsheet memudahkan pemilik usaha dalam memantau pencatatan keuangan secara lebih fleksibel dan berkala tanpa harus bergantung pada satu perangkat tertentu. Kondisi ini dinilai sesuai dengan kebutuhan UMKM yang memiliki mobilitas tinggi dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, penggunaan spreadsheet berbasis daring juga membantu menjaga keteraturan pencatatan keuangan dan memudahkan pembaruan data secara berkelanjutan.

TANGGAL	REKAP PENJUALAN HARIAN			PENJUALAN			SETORAN			SELISIH		
	SHIFT 1			SHIFT 2			TOTAL SETORAN			SETORAN		
	COFFEE	ROASTERY	COFFEE	COFFEE	ROASTERY	COFFEE	MOBAL	TOTAL	CASH	TRANSFER/EDC	OMS	NOTE
1	150,000	150,000	180,000	970,000	330,000	100,000	1,000,000	1,020,000	300,000	450,000	350,000	50,000
2	120,000	120,000	120,000	670,000	280,000	100,000	940,000	950,000	280,000	380,000	220,000	0
3	120,000	140,000	140,000	710,000	310,000	100,000	1,040,000	1,045,000	560,000	380,000	200,000	8,000
4	90,000	120,000	120,000	380,000	150,000	680,000	830,000	940,000	970,000	800,000	100,000	70,000
5	360,000	360,000	420,000	780,000	790,000	350,000	1,140,000	1,140,000	800,000	200,000	90,000	0
6	290,000	290,000	150,000	400,000	150,000	680,000	275,000	845,000	960,000	880,000	45,000	40,000
7	310,000	120,000	120,000	170,000	730,000	300,000	100,000	1,030,000	1,030,000	500,000	250,000	280,000
8	330,000	145,000	405,000	155,000	735,000	300,000	100,000	1,035,000	1,035,000	650,000	250,000	138,000
9	275,000	105,000	295,000	90,000	670,000	265,000	100,000	815,000	935,000	400,000	400,000	131,000
10	340,000	150,000	440,000	200,000	780,000	350,000	100,000	1,130,000	1,148,000	750,000	381,000	9,000
11	295,000	155,000	380,000	150,000	675,000	265,000	100,000	840,000	940,000	290,000	460,000	190,000
12	315,000	130,000	410,000	170,000	725,000	300,000	100,000	1,020,000	1,010,000	550,000	280,000	180,000
13	325,000	140,000	420,000	180,000	745,000	320,000	100,000	1,068,000	1,021,000	350,000	75,000	600,000
14	290,000	120,000	390,000	90,000	680,000	280,000	100,000	860,000	960,000	880,000	40,000	40,000
15	360,000	195,000	450,000	210,000	810,000	265,000	100,000	1,176,000	1,190,000	550,000	55,000	585,000
16	305,000	120,000	400,000	95,000	725,000	295,000	100,000	1,000,000	950,000	42,000	300,000	0
17	295,000	125,000	390,000	150,000	685,000	275,000	100,000	860,000	960,000	300,000	250,000	410,000
18	310,000	131,000	420,000	180,000	730,000	315,000	100,000	1,044,000	1,055,000	300,000	400,000	350,000
19	320,000	142,000	430,000	190,000	740,000	320,000	100,000	1,054,000	1,049,000	450,000	280,000	145,000
20	305,000	140,000	440,000	200,000	765,000	350,000	100,000	1,118,000	1,045,000	560,000	280,000	209,000
21	280,000	160,000	370,000	90,000	650,000	270,000	100,000	820,000	970,000	800,000	100,000	50,000
22	295,000	120,000	395,000	170,000	690,000	190,000	100,000	890,000	1,140,000	850,000	200,000	90,000
23	315,000	130,000	420,000	180,000	735,000	320,000	100,000	1,064,000	960,000	880,000	45,000	40,000
24	340,000	120,000	450,000	210,000	780,000	370,000	100,000	1,140,000	1,030,000	500,000	250,000	280,000
25	360,000	160,000	470,000	230,000	830,000	380,000	100,000	1,228,000	1,038,000	650,000	250,000	738,000
26	300,000	121,000	405,000	170,000	700,000	295,000	100,000	866,000	931,000	400,000	400,000	131,000
27	320,000	131,000	410,000	160,000	730,000	315,000	100,000	1,044,000	1,148,000	750,000	381,000	9,000
28	315,000	130,000	405,000	190,000	715,000	295,000	100,000	1,016,000	940,000	290,000	460,000	190,000
29	330,000	155,000	460,000	210,000	810,000	365,000	100,000	1,176,000	1,010,000	500,000	280,000	180,000
30	330,000	141,000	420,000	181,000	750,000	330,000	100,000	1,088,000	1,021,000	350,000	75,000	600,000
31	345,000	150,000	440,000	200,000	785,000	350,000	100,000	1,138,000	960,000	880,000	40,000	175,000

Gambar 2. Template Penjualan Harian dengan simulasi data.



Gambar 3. Template Pembelian Harian dengan simulasi data.



Gambar 3. Template Laporan Laba Rugi dengan simulasi data.

#### D. Pembahasan Hasil Pendampingan

Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa penyusunan dan penggunaan template laporan keuangan berbasis spreadsheet membantu pemilik UMKM dalam memahami alur pencatatan keuangan secara lebih terarah. Pendampingan yang dilakukan secara bertahap memudahkan mitra dalam mengenali fungsi masing-masing laporan, mulai dari pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan laba rugi bulanan.

Temuan ini sejalan dengan beberapa studi sebelumnya yang menyebutkan bahwa penggunaan pencatatan keuangan digital sederhana dapat membantu meningkatkan keteraturan dan kualitas informasi keuangan pada UMKM (Abdurrahman et al., 2020; Nainggolan, 2022). Dengan adanya template yang mudah digunakan dan dapat dipantau melalui ponsel, pemilik usaha memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin dan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis spreadsheet pada UMKM Pier Coffee dan Zucker Baker memberikan manfaat dalam meningkatkan keteraturan pencatatan keuangan. Template laporan keuangan yang disusun dapat digunakan sebagai alat bantu pengelolaan keuangan usaha.

Rekomendasi dari kegiatan ini adalah agar UMKM menggunakan template secara konsisten dan melakukan evaluasi keuangan secara berkala.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan dan pendampingan digital pada UMKM sebagai upaya peningkatan kemampuan manajerial usaha. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(2), 85–92.
- Fadhli, M., Rasyid, A., & Rahmawati, L. (2021). Digitalisasi pencatatan keuangan UMKM menggunakan sistem sederhana. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 5(2), 77–85.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nainggolan, R. (2022). Pendampingan digitalisasi pencatatan keuangan UMKM berbasis spreadsheet. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 33–40.
- Rizaldi, D., & Putranto, R. (2018). Tantangan pencatatan keuangan pada UMKM. *Jurnal Pengembangan UMKM*, 3(1), 12–20.
- Suryani, T. (2020). *Manajemen UMKM di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.